

ABSTRAK

ANALISIS RESEPSI TERHADAP DILEMA SANDWICH GENERATION DALAM FILM HOME SWEET LOAN

Oleh

SALMA ASTAGINA 'ISY XALOLA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana audiens, khususnya generasi sandwich, menerima dan memaknai dilema yang diangkat dalam film *Home Sweet Loan*. Melalui pendekatan teori Stuart Hall tentang *encoding* dan *decoding*, penelitian ini mengeksplorasi beragam posisi pembacaan (*dominant, negotiated, dan oppositional*) yang muncul dari pengalaman dan latar belakang sosial budaya para penonton. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara mendalam kepada lima partisipan yang memiliki pengalaman berbeda dalam menghadapi peran dan tekanan generasi *sandwich*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan pesan film sangat dipengaruhi oleh kondisi keluarga dan pengalaman pribadi narasumber; beberapa melihat film sebagai representasi realistis perjuangan generasi *sandwich*, sedangkan yang lain mengkritisi aspek-aspek tertentu terkait keputusan yang diambil oleh tokoh utama dalam film. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana media film berperan sebagai arena negosiasi makna sekaligus menyajikan validasi sosial dan emosional bagi kelompok generasi *sandwich*. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya penyajian media yang tidak hanya mengangkat isu sosial tetapi juga memberikan ruang reflektif bagi penonton dalam merespons realitas kehidupan mereka.

Kata Kunci: Generasi *Sandwich*, Resepsi Audiens, *Encoding-Decoding*, *Home Sweet Loan*, Media dan Budaya, Negosiasi Makna, Validasi Emosional, Studi Kualitatif

ABSTRACT

A RECEPTION STUDY ON THE SANDWICH GENERATION'S DILEMMA PORTRAYED IN THE FILM HOME SWEET LOAN

By

SALMA ASTAGINA 'ISY XALOLA

This study aims to analyze how audiences, particularly the sandwich generation, receive and interpret the dilemmas presented in the film Home Sweet Loan. Using Stuart Hall's theory of encoding and decoding, this research explores various reading positions (dominant, negotiated, and oppositional) emerging from the viewers' socio-cultural backgrounds and experiences. The qualitative method involves in-depth interviews with five participants having diverse experiences of the roles and pressures of the sandwich generation. Findings show that the reception of the film's message is significantly influenced by participants' family conditions and personal experiences; some perceive the film as a realistic representation of sandwich generation struggles, while others critique specific decisions made by the main character in the film. This study contributes to understanding how film media acts as a site of meaning negotiation and provides social and emotional validation for the sandwich generation group. The practical implication highlights the importance of media presentations that not only raise social issues but also offer reflective space for audiences to respond to their life realities.

Keywords: Sandwich Generation, Audience Reception, Encoding-Decoding, Home Sweet Loan, Media and Culture, Meaning Negotiation, Emotional Validation, Qualitative Study